BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

PTPN XIII menyadari nilai penting dari strategi manajemen isu sebagai upaya dalam pengelolaan isu terhadap suatu perusahaan dalam hal ini perusahaan mereka. Pada penelitian ini, telah diketahui adanya strategi manajemen isu yang dijalankan oleh PTPN XIII. PTPN XIII memandang strategi manajemen isu memiliki andil besar terhadap perbaikan citra perusahaan. Kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan dalam manajemen isu juga tentunya disesuaikan dengan isu yang dihadapi PTPN XIII, yaitu isu pengrusakan lingkungan hidup akibat keberadaan perkebunan kelapa sawit dan karet mereka.

Strategi manajemen isu yang digunakan adalah dengan melakukan seleksi atau menentukan fakta, keterangan dan argumen yang akan disampaikan. Tahapan ini diawali dengan pengumpulan semua informasi dari berbagai sumber informasi untuk kemudian berita – berita tersebut dianalisis. Selanjutnya dari informasi - informasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis tersebut, disusunlah program – program guna meredam bahkan menyurutkan isu negatif yang beredar di masyarakat tentang PTPN XIII. Program –

program yang dilaksanakan bersifat informatif dan edukatif yang berusaha menunjukkan komitmen PTPN XIII terhadap lingkungan dan masyarakat.

Sebagai sebuah penegasan dalam komitmen mereka terhadap kelestarian lingkungan, PTPN XIII secara rutin selalu mempublikasikan aktifitas "*go green*" mereka di berbagai media baik media internal perusahaan, website resmi maupun media lokal bahkan nasional. Bahkan Dirut Utama PTPN XIII, Wagio Ripto Sumarto pernah meluncurkan buku berjudul Investasi Sosial CSR yang mana di dalamnya terkandung penjelasan tentang kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Semua ini dharapkan agar masyarakat tahu seperti apa komitmen PTPN XIII dan bisa membedakannya dengan perusahaan sawit lainnya terlebih dengan perusahaan yang menjadi dalang dalam kerusakan lingkungan hidup di Bumi Kalimantan.

Kesimpulannya strategi manajemen isu diperlukan sebagai upaya dari perusahaan untuk menuju kepada arah perbaikan. Hal ini dilakukan pula untuk mengubah opini negatif masyarakat terhadap perusahaan dan isu yang beredar dapat redam bahkan hilang dari masyarakat. Dengan demikian perusahaan dapat terus menjalankan eksistensinya dan mencapai visi misi mereka serta terus berinovasi untuk kemajuan perusahaan dan juga publiknya.

B. SARAN

Berikut ini peneliti mencoba mengemukakan beberapa saran yang semoga dapat menjadi masukan dan sumber inspirasi bagi pihak PTPN XIII dalam menyusun strategi manajemen isu guna menanggulangi isu yang dihadapi perusahaan:

1. Pihak PTPN XIII mengadakan *survey* yang komprehensif dan intensif terhadap khalayak sasaran dari program – program yang mereka adakan. Survey dilakukan untuk mengetahui apakah pesan – pesan yang ingin mereka sampaikan dari kegiatan – kegiatan dan program – program yang mereka lakukan telah sesuai dengan tujuan pelaksanaan program pengelolaan isu.

2. Pihak PTPN XIII mendokumentasikan setiap strategi manajemen isu yang ada agar dapat dilakukan evaluasi yang maksimal terhadap rancangan program – program sehingga keberhasilan yang diketahui dari program – program dapat akurat.

3. Jalur komunikasi bagi publik luas untuk mengetahui aktifitas – aktifitas manajemen isu PTPN XIII juga untuk menyampaikan kritik dan saran sebaiknya dimaksimalkan dengan menggunakan media – media yang lebih mudah dijangkau masyarakat di

manapun berada bahkan hingga ke pelosok – pelosok Kalimantan Barat.

4. Program – program guna menangani isu ditingkatkan dan dibuat lebih bervariatif agar masyarakat lebih tertarik untuk ikut langsung mengikuti kegiatan dan komitmen perusahaan terhadap lingkungan semakin dapat dirasakan oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, Elvinaro dan Soleh Soemirat, 2004. *Dasar – Dasar Public Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Birowo, Mario Antonius. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi, Teori dan Aplikasi*.Yogyakarta : Gitanyali.

Caywood, Clarke L., Ph.d, Ed. 1997. *The Handbook of Strategic Public Relations & Integrated Communications*. U.S.A.: Mc Graw- Hill.

Chase, W. Howard. 1984. *Issue Management: origins of the future.* U.S.A.: Issue Actions Publications Inc.

Cutlip, Center and Broom. 2006. *Effective Public Relations*. Jakarta: Kencana. Edisi Kesembilan.

Cutlip, Scott, dkk. 2009. *Effective Public Relations (Edisi kesembilan)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Delozier, Wayne. 1976. *The marketing Comunications Process*. New York : Prentice Hall.

Devito, Joseph A. 1986. *Interpersonal Commnunications Book*. New York : Harper an Row Publisher.

Gregory, Anne. 2004. *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relations.* Terjemahan Dewi Damayanti, S.S., M.Sc. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Grunic, James E. (ed.). 1992. *Excellence in Public Relations and Communication Management*. Hillsdale, New Jersey: Lawrence Earlbaum Associates.

Heath, R.L., Nelson, R.A. 1986. *Issue Management*. Newbury Park.

Heath, Robert L. 1997. *Strategic Issues Management. Organizations and Public Challenges*. Thousand Oaks: SAGE Publications Inc.

Iriantara, Yosal. 2004. *Community Relations Konsep dan Aplikasinya*. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

J. Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jefkins, Frank . 1995. *Public Relations untuk Binis*. Jakarta : PT Pustaka Binaman Presindo.

Kasali, Rhenald. 2005. *Manajemen Public Relations* : Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Jakarta : Grafiti.

Keraf, Sonny. 1998. *Etika Bisnis : Tuntutan dan Relevansinya*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.

Kotler, Philip. 2009. *Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*. Jakarta : PT Ikrar Mandiriabadi.

Namawi H., Martini H.M. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nova, Firsan. 2011. *Crisis Public Relations*. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada.

Putra, I Gusti Ngurah. 1999. *Manajemen Hubungan Masyarakat*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Rachmat, Jalaluddin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cetakan Keenambelas.

Regester, Michael, Judy Larkin. 2003. *Risk Issues and Crisis Management in Public Relations*. New Delhi: Crest Publishing House.

Sumarto, Wagio Ripto. 2010. *Bagaimana Membangun Perkebunan Sawit yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan*. Pontianak: Pustaka Khatulistiwa-PTPN XIII.

Taylo, Maureen, Gabriel M. Vasquez & John Doorley. *Merck and AIDS Activists: Engangement as a Framework for Extending Issues Management*. Public Realtions Review, Vol. 29 Isu 3, September 2003.

Wongsonagoro, Maria. 1995. "*Crisis Management & Issues Management*" (*The Basics of Public Relations*). Jakarta: IPM Public Relations.

Dari Internet:

Dari Sabang Sampai Merauke, Kelapa Sawit Cemari Tanahku. (diakses 14 Oktober 2012) dari (http://www.mongabay.co.id/2012/09/03/dari-sabang-sampai-merauke-kelapa-sawit-cemari-air-tanahku/)

Manajemen Isu dan Tantangan Masa Depan: Pendekatan *Public Relations*. (diakses 24 Oktober 2012) dari (http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/41072540.pdf)

PTPN XIII (Persero). (diakses 20 September 2012) dari (http://www.ptpn13.com/)